

**STUDI EKOLOGI TUMBUHAN BAWAH PADA HABITAT YANG
DIDOMINASI OLEH TUMBUHAN ASING INVASIF ”*Chromolaena odorata*
(L.) R.M. King & H. Rob.” DI KAWASAN EKOWISATA KAPALO BANDA
TARAM, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



OLEH :

HAFIZUL MAULANA MUFTI

B.P. 2110422005

Pembimbing :

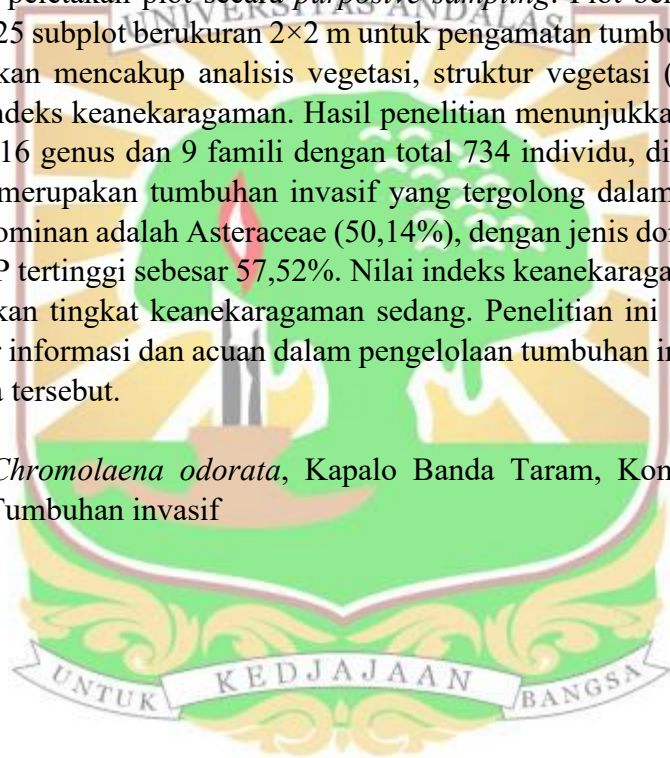
Prof. Dr. Solfiyeni

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Tumbuhan asing invasif merupakan spesies non-asli yang dapat tumbuh dan menyebar dengan cepat pada suatu habitat serta berpotensi menimbulkan dampak ekologis maupun ekonomi. *Chromolaena odorata* adalah semak invasif yang telah menyebar luas dan termasuk salah satu tumbuhan paling berbahaya di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi, struktur, dan keanekaragaman tumbuhan tingkat bawah invasif pada habitat yang didominasi oleh *C. odorata* di Kawasan Ekowisata Kapalo Banda Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada November 2024 — Januari 2025 menggunakan metode kuadrat dengan peletakan plot secara *purposive sampling*. Plot berukuran 10×10 m dibagi menjadi 25 subplot berukuran 2×2 m untuk pengamatan tumbuhan bawah. Data yang dikumpulkan mencakup analisis vegetasi, struktur vegetasi (invasif dan non-invasif), serta indeks keanekaragaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 spesies dari 16 genus dan 9 famili dengan total 734 individu, di mana 11 spesies (700 individu) merupakan tumbuhan invasif yang tergolong dalam 6 famili dan 11 genus. Famili dominan adalah Asteraceae (50,14%), dengan jenis dominan *C. odorata* berdasarkan INP tertinggi sebesar 57,52%. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,26 menunjukkan tingkat keanekaragaman sedang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan dalam pengelolaan tumbuhan invasif di kawasan hutan ekowisata tersebut.

Kata Kunci: *Chromolaena odorata*, Kapalo Banda Taram, Komposisi, Struktur, Tumbuhan invasif



ABSTRACT

Invasive alien plants are non-native species that enter a habitat, then grow and spread rapidly, potentially causing ecological and economic impacts. *Chromolaena odorata* is an invasive shrub with a wide distribution range and is considered one of the most dangerous plants in the world. This study aims to identify the composition, structure, and diversity of invasive understory plants in habitats dominated by *C. odorata* in the Kapalo Banda Taram Ecotourism Area, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. The research was conducted from November 2024 — January 2025 using the quadrat method with purposive sampling. A 10×10 m plot was divided into 25 subplots measuring 2×2 m for the observation of understory vegetation. Field data collection included vegetation analysis to examine composition, vegetation structure (invasive and non-invasive), and diversity index. The results showed a total of 17 species from 16 genera and 9 families, consisting of 734 individuals. Among them, 11 invasive plant species from 11 genera and 6 families were identified, totaling 700 individuals. The dominant family was Asteraceae, accounting for 50.14% of the total. The dominant species based on the highest IVI was *C. odorata* with a value of 57.52%. The Shannon-Wiener diversity index (H') was 2.26, indicating a moderate level of diversity. This study is expected to serve as a reference for managing invasive plant species in the Kapalo Banda Taram Ecotourism Forest Area.

Keywords: *Chromolaena odorata*, Kapalo Banda Taram, Composition, Structure, Invasive plants

